



OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS *GOOGLE SITES* BAGI GURU DI SMAN 1 MOYO UTARA

Syarif Fitriyanto¹, Romi Aprianto^{2*}, Suji Aridiandi³, Sri Nurul Walidain⁴, Erma Suryani⁵,
Hermansyah⁶, Fahmi Yahya⁷, Armansyah Putra⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Samawa

*E-mail: romiaprianto.sumbawa@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era digital yang berkembang pesat, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi kunci utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 1 Moyo Utara, yang berfokus pada optimalisasi media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites*, telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan guru dan memperkaya proses pembelajaran. Workshop satu hari yang dilaksanakan pada 8 Mei 2024, melibatkan seluruh guru di SMAN 1 Moyo Utara menghasilkan peningkatan kompetensi dalam pembuatan situs pembelajaran yang dinamis dan interaktif, serta transfer pengetahuan tentang teknologi pendidikan terkini. Evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi dan minat guru dalam menggunakan teknologi, serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan di Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya penerimaan dan implementasi teknologi multimedia oleh pendidik untuk meningkatkan efikasi pedagogis dan mempersiapkan generasi muda yang kompeten di era global.

Kata kunci: Media pembelajaran interaktif, *Google sites*, Guru

OPTIMIZATION OF INTERACTIVE LEARNING MEDIA BASED ON GOOGLE SITES FOR TEACHERS AT SMAN 1 MOYO UTARA

ABSTRACT

In the rapidly evolving digital era, the integration of technology in education is the key to creating an interactive and effective learning environment. The community service activities at SMAN 1 Moyo Utara, which focused on optimizing interactive learning media based on *Google Sites*, have shown significant results in enhancing teachers' skills and enriching the learning process. The one-day workshop conducted on May 8, 2024, involving all teachers at SMAN 1 Moyo Utara, resulted in increased competency in creating dynamic and interactive learning sites, as well as the transfer of knowledge about the latest educational technology. The evaluation of the activities indicated an increase in the teachers' motivation and interest in using technology, as well as a substantial contribution to the development of science and educational technology in Indonesia. These findings affirm the importance of educators' acceptance and implementation of multimedia technology to enhance pedagogical efficacy and prepare a competent young generation for the global era.

Keywords: Interactive learning media, *Google sites*, Teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan karakter dan intelektualitas bangsa (Novita & Abu Bakar, 2021; Hasanah dkk., 2022). Di tengah perkembangan zaman yang serba digital, tantangan terbesar adalah bagaimana pendidikan dapat diselaraskan dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik bagi guru dan siswa (Rachmi dkk., 2024). Kebutuhan akan media pembelajaran interaktif menjadi sangat krusial, terutama di tingkat SMA, di mana generasi muda yang merupakan aset bangsa, memerlukan stimulus yang tepat untuk mengoptimalkan potensi belajar mereka (Haryuni, 2013; Arif & Setiyowati, 2017). Guru sebagai fasilitator memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang efektif (Fauzi & Mustika, 2022; Fatmawati, 2021). Media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih dinamis dan adaptif (Safrizal dkk., 2023; Arismunandar dkk., 2024). *Google Sites* memungkinkan integrasi berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, video, dan link eksternal, yang dapat memperkaya materi ajar dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Dari sisi siswa, media pembelajaran interaktif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar (Adyani dkk., 2015; Rahayu



& Prihatini, 2021; Haniko dkk., 2023). Siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan materi ajar, melakukan eksplorasi mandiri, dan berkolaborasi dengan teman sekelas, yang semuanya berperan dalam memperkuat pemahaman konsep dan aplikasi praktis dari ilmu yang dipelajari.

Pemilihan *Google Sites* sebagai platform dalam kegiatan pengabdian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, *Google Sites* memiliki antarmuka yang ramah pengguna, memudahkan guru dan siswa dalam mengakses dan mengelola materi pembelajaran (Aziza & Baroroh, 2024). Kedua, sebagai bagian dari produk Google, *Google Sites* sudah terintegrasi dengan aplikasi lain seperti Google Docs, Sheets, dan Slides, memungkinkan kolaborasi real-time yang efisien (Andrew, 2019). Ketiga, *Google Sites* mendukung aksesibilitas lintas perangkat, sehingga siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja (Mufid & Mustafa, 2022). Studi-studi terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif, termasuk *Google Sites*, berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahman & Nyoman, 2020) menemukan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian lain oleh (Kamila dkk., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan keterampilan praktis. Sebuah studi oleh Tang dkk. (2023) mengeksplorasi penggunaan multimedia dalam pendidikan anak usia dini di China dan menemukan bahwa persepsi tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan alat multimedia berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pendidik. Penelitian ini didasarkan pada Technology Acceptance Model (TAM) dan menekankan pentingnya penerimaan dan implementasi teknologi multimedia oleh pendidik untuk meningkatkan efikasi pedagogis mereka. Lin & Yu (2023) melakukan meta-analisis untuk mengevaluasi efektivitas berbagai teknologi video instruksional. Hasil studi menunjukkan bahwa teknologi video instruksional meningkatkan motivasi belajar dan pembelajaran keterampilan praktis lebih signifikan daripada akuisisi pengetahuan. Penelitian ini juga menemukan bahwa siswa di sekolah dasar dan menengah serta orang dewasa mendapat manfaat lebih signifikan dari teknologi video instruksional dibandingkan dengan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wideasanti dkk. (2023) menunjukkan bahwa multimedia dan teknologi internet dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dengan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sehingga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan inovatif. Penelitian yang dilakukan oleh Bueno dkk. (2022) mengeksplorasi efektivitas dan efisiensi *Google Sites* dan Wordwall.net sebagai alat instruksional online untuk pembelajaran Kalkulus Dasar selama pandemi. Hasilnya menunjukkan bahwa situs tersebut membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, dan mereka tidak mengalami kesulitan mengaksesnya.

Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat melalui optimalisasi media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* bagi guru di SMAN 1 Moyo Utara tidak hanya relevan, tetapi juga penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda yang kompeten di era global. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan di Indonesia. Tujuan dari pengabdian ini adalah (i) meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites*; (ii) transfer pengetahuan dan teknologi pendidikan kepada guru-guru di SMAN 1 Moyo Utara, termasuk pelatihan dalam membuat dan mengelola situs pembelajaran interaktif yang dapat diakses oleh siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan di Indonesia.

METODE

Kegiatan ini berbentuk workshop 1 hari dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024 bertempat di SMA Negeri 1 Moyo Utara. Pesertanya adalah seluruh guru di SMA Negeri 1 Moyo Utara. Rangkaian kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. Identifikasi kebutuhan awal



- 1) Melakukan survei awal dengan guru-guru di SMAN 1 Moyo Utara untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
- 2) Menyusun daftar pertanyaan dan masalah yang sering dihadapi oleh guru terkait penggunaan media pembelajaran.
- b. Pengumpulan Materi
 - 1) Mengumpulkan materi referensi tentang *Google Sites*, termasuk panduan penggunaan, contoh-contoh, dan best practice.
 - 2) Mencari sumber daya pendukung lainnya seperti video tutorial, infografis, dan studi kasus terkait penggunaan *Google Sites* dalam pendidikan.
- c. Penyusunan Materi Workshop
 - 1) Desain Materi Workshop, meliputi:
 - a) Pengenalan tentang *Google Sites* dan manfaatnya dalam pembelajaran.
 - b) Langkah-langkah praktis dalam membuat situs pembelajaran interaktif.
 - c) Contoh-contoh penggunaan *Google Sites* dalam berbagai mata pelajaran.
 - d) Tips dan trik untuk mengoptimalkan penggunaan *Google Sites*.
 - 2) Penyusunan Materi Tambahan
 - a) Membuat handout atau panduan singkat yang dapat dijadikan referensi oleh peserta workshop.
 - b) Menyusun daftar tautan online yang relevan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang *Google Sites*.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap Pelaksanaan berlangsung dalam beberapa sesi, yaitu:
 - a. Sesi Pengantar, meliputi:
 - 1) Memperkenalkan tujuan dan manfaat workshop.
 - 2) Menggali harapan dan kekhawatiran peserta terkait penggunaan *Google Sites*.
 - b. Sesi Presentasi, meliputi:
 - 1) Memaparkan materi yang telah disusun, termasuk langkah-langkah praktis dalam membuat situs pembelajaran interaktif menggunakan *Google Sites*.
 - 2) Menyajikan contoh-contoh penggunaan *Google Sites* dalam berbagai konteks pembelajaran.
 - c. Sesi Praktik, meliputi:
 - 1) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk langsung mencoba membuat situs pembelajaran interaktif menggunakan *Google Sites*.
 - 2) Mendampingi peserta dalam mengatasi kendala dan pertanyaan yang muncul.
 - d. Diskusi dan Tanya Jawab, meliputi:
 - 1) Membuka sesi diskusi untuk berbagi pengalaman dan ide.
 - 2) Menjawab pertanyaan peserta terkait penggunaan *Google Sites*.
 - e. Evaluasi Pelaksanaan Workshop
 - 1) Mengumpulkan umpan balik dari peserta tentang keberhasilan dan kekurangan workshop.
 - 2) Mencatat masukan untuk perbaikan di masa depan.
3. Tahap Evaluasi
Tahap ini mencakup refleksi dan perbaikan dengan cara mengevaluasi efektivitas workshop berdasarkan umpan balik peserta dan hasil praktik, mengidentifikasi area perbaikan untuk workshop selanjutnya, memperbarui materi workshop berdasarkan temuan evaluasi, dan mengembangkan pendekatan yang lebih efektif untuk mengoptimalkan penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat dilaporkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Google Sites*
Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di SMAN 1 Moyo Utara dalam mengintegrasikan



teknologi dalam pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki minat yang besar untuk menggunakan media pembelajaran interaktif, namun mereka menghadapi kendala dalam hal pengetahuan dan keterampilan teknis yang terbatas.

Melalui workshop yang diadakan, para guru mendapatkan pelatihan intensif dalam menggunakan *Google Sites* sebagai platform untuk membuat situs pembelajaran interaktif. Sesi presentasi dan praktik memberikan pemahaman yang komprehensif tentang fitur-fitur *Google Sites*, langkah-langkah dalam membuat situs, serta tips dan trik untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam konteks pembelajaran.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan, terlihat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites*. Sebagian besar peserta berhasil membuat situs pembelajaran interaktif yang menarik dan interaktif, dengan beragam konten seperti teks, gambar, video, dan tautan eksternal yang relevan dengan mata pelajaran mereka.

2. Transfer Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan kepada Guru-Guru di SMAN 1 Moyo Utara

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis, tetapi juga bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan teknologi pendidikan terkini kepada guru-guru di SMAN 1 Moyo Utara. Melalui sesi presentasi dan diskusi, para guru diperkenalkan dengan konsep-konsep terbaru dalam pendidikan dan teknologi pembelajaran, seperti pembelajaran interaktif, multimedia, dan kolaborasi online.

Peserta workshop mendapatkan wawasan tentang bagaimana media pembelajaran interaktif seperti *Google Sites* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Mereka juga diperkenalkan dengan studi-studi terkini yang menunjukkan efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktis siswa.

Selain itu, para guru juga mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mengintegrasikan *Google Sites* dengan aplikasi Google lainnya, seperti Google Docs, Sheets, dan Slides, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan efisien. Hal ini memungkinkan siswa untuk berkolaborasi secara real-time dalam mengerjakan tugas atau proyek, serta memudahkan guru dalam memberikan umpan balik dan penilaian.

3. Peningkatan Motivasi dan Minat Guru dalam Menggunakan Teknologi dalam Pembelajaran

Salah satu dampak positif dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya motivasi dan minat guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Sebelumnya, sebagian guru mungkin merasa ragu atau bahkan takut untuk mengadopsi teknologi baru dalam pengajaran mereka. Namun, setelah mengikuti workshop ini, mereka mendapatkan kepercayaan diri dan antusiasme yang lebih besar untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan media pembelajaran interaktif.

Melalui sesi diskusi dan tanya jawab, para guru berbagi pengalaman dan ide-ide mereka tentang bagaimana mengintegrasikan *Google Sites* dalam mata pelajaran masing-masing. Mereka juga saling memberikan masukan dan dukungan, menciptakan suasana kolaboratif yang mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengajaran.

Dengan adanya pelatihan ini, para guru merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di era digital dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Mereka menyadari pentingnya terus belajar dan mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

4. Kontribusi terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan di Indonesia

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi guru-guru di SMAN 1 Moyo Utara, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan di Indonesia secara lebih luas. Melalui kegiatan ini, praktik-praktik terbaik dalam penggunaan media pembelajaran interaktif, khususnya *Google Sites*, dapat disebarluaskan dan diadopsi oleh sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya.

Dengan adanya dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan ini, baik dalam bentuk laporan maupun artikel ilmiah, praktik-praktik tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi guru dan praktisi pendidikan di seluruh Indonesia. Hal ini mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran secara lebih luas dan mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air.



Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang teknologi pendidikan dan media pembelajaran. Dengan mengkaji efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam konteks pembelajaran di Indonesia, kegiatan ini dapat memperkaya literatur dan penelitian yang ada tentang topik tersebut. Temuan-temuan dari kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan metode serta media pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* dan mentransfer pengetahuan serta teknologi pendidikan terkini kepada guru-guru di SMAN 1 Moyo Utara. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan di Indonesia secara umum, serta mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang lebih luas dan inovatif.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui optimalisasi media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* bagi guru di SMAN 1 Moyo Utara telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut adalah simpulan utama dari kegiatan ini:

1. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* meningkat secara signifikan. Para guru berhasil membuat situs pembelajaran interaktif yang menarik dan interaktif, dengan beragam konten seperti teks, gambar, video, dan tautan eksternal yang relevan dengan mata pelajaran mereka.
2. Terjadi transfer pengetahuan dan teknologi pendidikan terkini kepada guru-guru di SMAN 1 Moyo Utara. Melalui sesi presentasi dan diskusi, para guru diperkenalkan dengan konsep-konsep terbaru dalam pendidikan dan teknologi pembelajaran, seperti pembelajaran interaktif, multimedia, dan kolaborasi online. Mereka juga mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mengintegrasikan *Google Sites* dengan aplikasi Google lainnya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan efisien.
3. Motivasi dan minat guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran meningkat secara signifikan. Para guru mendapatkan kepercayaan diri dan antusiasme yang lebih besar untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Mereka menyadari pentingnya terus belajar dan mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.
4. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan di Indonesia. Praktik-praktik terbaik dalam penggunaan media pembelajaran interaktif, khususnya *Google Sites*, dapat disebarluaskan dan diadopsi oleh sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Temuan-temuan dari kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan metode serta media pembelajaran yang lebih inovatif di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih pada Dekan FKIP UNSA yang telah memberika dukungan kepada Tim Pengabdian, Kepala Sekolah SMAN 1 Moyo Utata atas kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian bisa dilaksanakan dan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Agustini, & Raharjo. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbantuan Media Animasi Interaktif Berbasis Game Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 4(2), 648–657. <https://doi.org/10.26740/jpps.v4n2.p648-657>



- Andrew. (2019). Collaborating Online with Four Different Google Apps: Benefits to Learning and Usefulness for Future Work. *The Journal of ASIA TEFL*, 16(4), 1268–1288. <https://doi.org/10.18823/asiatefl.2019.16.4.13.1268>
- Arif, & Setiyowati. (2017). Piagam Debest: Integrasi Komitmen Tripusat Pendidikan Untuk Penguatan Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah 24 Surabaya. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembe;Ajaran Sekolah Dasar*, 1(2b), 160–174. <https://doi.org/10.30651/else.v1i2b.1154>
- Arismunandar, Habibah, Monoarfa, & H. (2024). Manajemen Kelas Online Learning Guru SMA Insan Cendekia Gowa. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 527–536. <https://doi.org/10.31960/caradde.v6i3.2208>
- Aziza, & Baroroh. (2024). Development of Google Sites-Based Social Science Learning Media to Increase Students' Critical Thinking Ability. *IJMRA: International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 7(5), 1919–1923. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i05-12>
- Bueno, Ferez, Valerio, & Areola. (2022). A usability study on Google Site and Wordwall. Net: Online instructional tools for learning basic integration amid pandemic. *Journal of Global Business and Social Entrepreneurship (GBSE)*, 7(23), 61–71. [http://gbse.my/V8%20NO.23%20\(JANUARY%202022\)/Paper-288-.pdf](http://gbse.my/V8%20NO.23%20(JANUARY%202022)/Paper-288-.pdf)
- Fatmawati. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.4>
- Fauzi, & Mustika. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas v sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2492–2500. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5113>
- Haniko, Mayliza, Lubis, Sapaile, Hanim, & Farlina. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Memudahkan Guru Dalam Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2862–2868. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14856>
- Haryuni. (2013). Penerapan bimbingan konseling pendidikan dalam membentuk kedisiplinan layanan bimbingan pengembangan diri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 389–416. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.760>
- Hasanah, Rani, Amirullah, & Lubis. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI PILAR UTAMA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Murabbi: Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 5(2), 50–59. <https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/murabbi/article/view/113>
- Kamila, Prasetyo, & Muhdiyati. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV di SD Negeri No. 178491 Pintu Pohan. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 133–144. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.782>
- Lin, & Yu. (2023). A meta-analysis evaluating the effectiveness of instructional video technologies. *Technology, Knowledge, and Learning*. <https://doi.org/10.1007/s10758-023-09669-3>
- Mufid, & Mustafa. (2022). Implementasi Penggunaan Internet Of Things (IoT) Di Dunia Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 439–446. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v3i2.39>



- Novita, & Abu Bakar. (2021). Konsep Pendidikan Esensialisme dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 12–22. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v7i1.2409>
- Rachmi, Surachman, Putri, Nugroho, & Salfin. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 52–63. <https://doi.org/10.62504/6y4qb169>
- Rahayu, & Prihatini. (2021). Kontribusi pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif, motivasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. *Teacher in Educational Research*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.33292/ter.v3i1.165>
- Rahman, & Nyoman. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 32–45. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27049>
- Safrizal, Tanti, Adhar, & Faris. (2023). Membangun Bahan Ajar Interaktif Dengan Google Sites Untuk Sekolah di Era Digital. *PUBLIDIMAS (Publikasi Pengabdian Masyarakat)*, 3(2), 371–385. <https://doi.org/10.22303/upu.1.1.2021.01-10>
- Tang, Rohaida, & Li. (2023). Multimedia use and its impact on the effectiveness of educators: a technology acceptance model perspective. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(923), 1–11. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02458-4>
- Widiasanti, Ramadhan, Alfarizi, Fairus, Oktafiani, & Thahur. (2023). Utilization of multimedia facilities and internet media as effective learning tools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(6), 148–153. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.3805>